

Pengaruh Tugas Fungsi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur

Teguh Wardoyo^{1*}, Hazairin Habe¹, Senen Mustakim¹

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

*Correspondence: penerimaan70@gmail.com

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Tugas Fungsi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki populasi dengan jumlah responden sebanyak 51 Pegawai. Analisis dipakai menggunakan analisis kuantitatif dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tugas Fungsi berpengaruh terhadap kinerja Pegawai dengan kontribusi pengaruh sebesar 80,2 persen. Selanjutnya Disiplin Kerja juga berpengaruh terhadap kinerja Pegawai dengan kontribusi pengaruh sebesar 89,6 persen. Secara bersama-sama terdapat pengaruh antara Tugas Fungsi dan Disiplin Kerja terhadap kinerja Pegawai. Besarnya pengaruh kedua variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 91,4 persen, sisanya 8,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Kinerja, Tugas dan Fungsi

Abstract.

The purpose of this research is to examine the influence of Functional Assignments and Work Discipline on the performance of Employees at the Regional Revenue Agency of East Lampung Regency. This study method of quantitative descriptive. This population research methods with a total of 51 employees as respondents. Analysis was used using quantitative analysis and data processing using the SPSS program. The results of the study show that Functional Assignments affect employee performance with an influence contribution of 80.2%. Furthermore, Work Discipline also influences employee performance with an influence contribution of 89.6%. Taken together, there is an influence between Functional Duties and Work Discipline on Employee performance. The magnitude of the influence of the two variables X1 and X2 on Y was 91.4%, the remaining 8.6% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: Work Discipline, Performance, Duties and Functions

PENDAHULUAN

Setiap pegawai seharusnya melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian atau unit (Rosano & Sudaradjat, 2023). Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan kedalam satuan praktis dan konkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat (Jamal et al., 2020). Tugas pokok dan fungsi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi (Anshar & Setiyono, 2020).

Suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam melaksanakan tugas

pokok (Tanjung et al., 2022). Tugas pokok adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan (Gaurifa, 2022). Tugas pokok sebagai satu kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu (Widyarti & Mustakim, 2022).

Hal lain yang menjadi indikator peningkatan kinerja dalam sebuah instansi

adalah faktor disiplin yang ada pada masing-masing pegawai (Tumanggor & Girsang, 2021). Tanpa dukungan disiplin kerja yang baik maka sulit bagi organisasi untuk mewujudkan tujuannya (Sekaryahya & Kusmayadi, 2021). Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawai tersebut sebenarnya pemerintah Indonesia telah memberikan suatu regulasi dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi guna memenuhi berbagai ketentuan (Hutajulu et al., 2021).

Hal ini diperkuat dengan tidak adanya alur kerja yang terarah terhadap tugas masing-masing seksi/bidang. Demikian pula hanya dengan belum adanya yang menjelaskan tahapan/prosedur kerja suatu hal/urusan yang disertai alokasi waktu pengerjaannya. Terdapat beberapa pegawai yang belum mampu melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian atau unit. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan kedalam satuan praktis dan konkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat, dalam hal ini pelayanan terhadap masyarakat.

Selain kurangnya pemahaman tentang tupoksi pada beberapa pegawai, masih terlihat adanya kekurang menaati tata tertib, ketentuan-ketentuan organisasi yang memberatkan pegawai, dan kurangnya disiplin kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Kondisi saat ini khususnya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur sebagian besar pegawai adalah berdomisili di daerah yang cukup jauh dari lokasi kantor, sehingga untuk datang tepat waktu bahkan lebih awal akan sangat sulit dilakukan.

Kurangnya disiplin kerja pegawai dalam bekerja menjadikan beberapa pekerjaan menjadi tidak terselesaikan sesuai dengan yang telah ditentukan (Maharani et al., 2022). Terlihat dari hasil kerja pegawai yang masih banyak belum sesuai dengan target baik kualitas maupun kuantitasnya ataupun dari segi waktu penyelesaian pekerjaan. Hal ini

disebabkan belum meratanya pembagian pekerjaan oleh atasan, sehingga belum maksimalnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan kurang inisiatif dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain itu terlihat pula dalam hal proses penyelesaian administrasi dalam bentuk pelaporan kegiatan baik fisik maupun keuangan yang sangat lambat.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Tupoksi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif (Jayusman & Shavab, 2020). Lokasi penelitian dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang. Variabel penelitian ini adalah Tugas Fungsi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dan Kinerja Pegawai (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 36 pegawai.

Penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling sehingga didapat sampel berjumlah 36 pegawai. Metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data-data yang akan di analisis dengan cara menguji data menggunakan program SPSS.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ketergantungan, dan arah hubungan ketergantungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) apakah bernilai positif atau negatif. Kemudian dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji-t) dan uji hipotesis secara simultan (uji-F).

Secara parsial (uji-t) dilakukan untuk menguji hipotesis apakah Tugas Fungsi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Sedangkan Uji-F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi

pengaruh Tugas Fungsi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan statistik regresi linear berganda pengaruh Tugas Fungsi (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Berganda X1.X2-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40,29	1,559		2,585	,0013
X ₁	,237	,074	,282	3,193	,002
X ₂	,670	,085	,699	7,904	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda seperti tampak pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,029 + 0,237X_1 + 0,670X_2$$

Pada variabel kinerja uji determinasi secara simultan Tugas Fungsi(X1) dan Disiplin Kerja (X2) Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur didapat besarnya Koefisien Determinasi antara Tugas Fungsi(X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) adalah 91,4%. Uji hipotesis simultan melalui uji f (test) diperoleh nilai fhitung antara Tugas Fungsidan Disiplin Kerja bersama-sama terhadap Kinerja sebesar = 255,155 dan fhitung 255,155 > ftabel 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa Tugas Fungsidan Disiplin Kerja secara bersama-sama juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan Kinerja. Tugas Fungsidan Disiplin Kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja, semakin tinggi kedua faktor tersebut maka akan semakin meningkatkan kinerja. Semua indikator variabel Tugas Fungsimaupun indikator Tugas Fungsi mempunyai arti dan pengaruh dalam meningkatkan kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Dalam menciptakan kinerja yang maksimal dibutuhkan Tugas Fungsi dan Disiplin Kerja yang kuat sebab tugas dan fungsi Pegawai tidak lain adalah sebagai pelayan masyarakat dan bekerja sesuai dengan tugasnya masing masing serta professional dalam bekerja baik individu maupun secara bersama-sama

KESIMPULAN

Dari hasil analisis kuantitatif, penelitian ini berhasil mendukung hipotesis penelitian pertama yaitu Tugas Pokok dan Fungsi berpengaruh nyata terhadap kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur yaitu mencapai 80,2%

Pengujian kedua menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh nyata terhadap kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan tingkat pengaruh sebesar 89,6%.

Meneliti hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa Tugas Pokok dan Fungsi dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan kontribusi bersama sebesar 91,4%, dan sisanya 8,6%. dipengaruhi oleh orang lain. Faktor-faktor di luar penelitian ini dengan kata lain hipotesis ketiga diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, R. U., & Setiyono, J. (2020). Tugas dan Fungsi Polisi sebagai penegak hukum dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(3), 359–372.
- Gaurifa, B. (2022). Pertanggungjawaban Pidana Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Pembuatan Akta Jual Beli Tanah. *Jurnal Panah Hukum*, 1(1), 12–25.
- Hutajulu, Y. M. M., Sintani, L., & Meitiana, M. (2021). Pengaruh disiplin dan budaya kerja terhadap kinerja ASN melalui

- motivasi kerja Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Environment and Management*, 2(1), 44–52.
- Jamal, J., Suaib, E., & Lispawandi, A. (2020). Peranan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-Pp) Dalam Menerapkan Pengamanan Dan Ketertiban Di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *E-JKPP*, 6(3).
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1).
- Maharani, A., Tanjung, H., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(1), 30–41.
- Rosano, A., & Sudaradjat, D. (2023). Pemeriksaan Maturitas Manajemen Infrastruktur Bagian Pusat Data Bank XYZ Menggunakan Kerangka Kerja ITIL V. 3. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(2), 884–895.
- Sekaryahya, P. F., & Kusmayadi, O. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan. *YUME: Journal of Management*, 4(1).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Tumanggor, B., & Girsang, R. M. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Upt Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 3(1), 42–55.
- Widyarti, C., & Mustakim, S. (2022). Efektifitas Tugas Pokok Fungsi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 177–186.